

## PENGARUH KEMANDIRIAN DAN FASILITAS BELAJAR PADA PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN SE-KECAMATAN KEBUMEN

Fenti Retnoningrum<sup>1</sup>, Kartika Chrysti Suryandari<sup>2</sup>, Rokhmaniyah<sup>3</sup>

Universitas Sebelas Maret

fentiretnoningrum.26@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 30/8/2021

approved 30/9/2021

published 30/10/2021

---

### Abstract

*The study aimed to determine the effect of independence in learning and learning facilities in online learning on natural science learning outcomes for fifth grade students of public elementary schools in Kebumen Sub-district in academic year of 2020/2021. It was quantitative study with correlation method. The prerequisite test used normality test, linearity test, and multicollinearity. Data analysis were multiple regression analysis and multiple correlation with a significance level of 5%. Independence in learning and learning facilities contributed 34.13% on natural science learning outcomes and 65.87% was influenced by other factors. It was 0.584 and considered as moderate correlation. It concludes that there is positive and significant effects between independence in learning and learning facilities on natural science learning outcomes for fifth grade students of public elementary schools in Kebumen Sub-district in academic year of 2020/2021.*

**Keywords:** *independence, learning facilities, natural science learning outcomes*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemandirian dan fasilitas belajar pada pembelajaran *online* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan multikolinearitas. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan korelasi berganda dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Sumbangan variabel kemandirian dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPA yaitu 34,13 %, sisanya 65,67% dipengaruhi oleh faktor lain dan memiliki tingkat korelasi sedang yaitu 0,584. Penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021.

**Kata kunci:** *kemandirian, fasilitas belajar, hasil belajar IPA*

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha mendewasakan dan memandirikan manusia melalui kegiatan yang terencana dan disadari dalam kegiatan belajar dan pembelajaran dengan melibatkan siswa dan guru. Menurut Syahputra (2018) pendidikan di abad 21 harus dapat mempersiapkan generasi manusia Indonesia menyongsong kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Pada akhir tahun 2019, dunia dilanda sebuah penyakit *corona virus disease 2019* (Covid-19). Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Dalam surat edaran yang dikeluarkan pada tanggal 20 april 2020 tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau online (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran secara online dilaksanakan dengan tujuan untuk tetap memberikan hak belajar bagi peserta didik di tengah masa pandemi Covid-19. Menurut Betri (2020) pembelajaran online adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet yang memudahkan guru dan murid melaksanakan pembelajaran dimanapun dan kapanpun bahkan di luar kelas. Pembelajaran online sebagai versi pembelajaran jarak jauh digambarkan sebagai pembelajaran non-tradisional yang memberikan pengalaman belajar berbasis teknologi (Moore, 2011). Jadi, pembelajaran daring (*online*) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online dengan menggunakan jaringan internet atau berbasis teknologi.

Pembelajaran online dilaksanakan oleh semua jenjang pendidikan di tengah masa pandemi Covid-19. Pada sekolah dasar, pembelajaran online yang dilaksanakan meliputi beberapa bidang studi, salah satu muatan pelajaran tersebut adalah IPA. Di Indonesia sendiri, tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran IPA masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang menunjukkan bahwa penguasaan IPA/ sains siswa Indonesia menduduki peringkat ke-70 dari 78 negara (Harususilo, 2019). Pada kurikulum 2013 guru akan menilai pencapaian belajar peserta didik dari proses dan hasil belajar yang mencerminkan penguasaan materi yang telah dipelajari. Sudjana (2013) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah suatu keahlian yang didapatkan siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Hasil belajar tersebut dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai kompetensi yang telah diajarkan. Terdapat banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar beberapa di antaranya adalah kemandirian dan fasilitas belajar.

Belajar mandiri merupakan kemampuan yang tidak banyak berkaitan dengan pembelajaran seperti apa, tetapi lebih berkaitan dengan bagaimana proses belajar tersebut dilaksanakan. Menurut Pupadita (2018) kegiatan belajar mandiri merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar yang lebih menitikberatkan pada kesadaran belajar seseorang atau lebih banyak menyerahkan kendali pembelajaran kepada diri siswa sendiri. Menurut Kristanto (2020) indikator yang menunjukkan adanya kemandirian belajar meliputi: 1) mampu bekerja sendiri atau inisiatif dengan tidak bergantung pada orang lain; 2) percaya diri; 3) memiliki hasrat bersaing untuk maju; 4) bertanggung jawab; 5) menghargai waktu 6) mampu mengambil keputusan sendiri. Pada pembelajaran daring, siswa diharapkan mampu memiliki kemandirian yang tinggi terutama dalam proses belajar, peran orang tua hanya sebagai pengawas ketika anak sedang belajar atau menyelesaikan tugas.

Fasilitas yang digunakan siswa dalam belajar secara online juga memengaruhi hasil belajar. Menurut Jannah (2017) fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Syah (2010) alat-alat belajar

merupakan faktor yang berpengaruh dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Menurut Slameto (2013) indikator fasilitas belajar antara lain: 1) ruang atau tempat belajar; 2) perabot belajar; 3) alat bantu belajar; 4) sumber belajar. Jadi, proses pembelajaran akan semakin produktif pada siswa, guru, dan materi pelajaran didukung oleh fasilitas yang memadai serta pemanfaatan yang baik sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 3 Kalirejo pada tanggal 12 Oktober 2020 diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan secara online menunjukkan tingkat kemandirian siswa sangat beragam. Terdapat siswa yang benar-benar mengerjakan tugas dari guru secara mandiri. Namun, tidak sedikit siswa masih bergantung pada orang tua atau anggota keluarga lainnya sehingga siswa kurang mampu bekerja sendiri saat pembelajaran online, dan rasa percaya diri siswa juga berkurang. Kemandirian belajar siswa masih belum optimal, misalnya siswa kurang inisiatif mencari sumber materi pembelajaran lain dari yang diberikan guru. Siswa kurang menghargai waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga siswa sering melampaui batas waktu pengumpulan tugas.

Selain itu, fasilitas belajar pada kelas V di SD Negeri 3 Kalirejo khususnya alat bantu belajar kurang memadai, sebagian besar siswa belum memiliki alat komunikasi handphone (Hp) secara pribadi. Namun, Hp tersebut digunakan bersama dengan orang tua atau keluarga lainnya. Tidak semua siswa memiliki kuota internet yang mencukupi untuk mengikuti pembelajaran online sehingga ketika mengikuti pembelajaran siswa seringkali terkendala kuota atau koneksi internet. Sebagian besar siswa tidak memiliki tempat dan perabot belajar di rumah yang memadai, seperti ruang belajar khusus, meja belajar, lemari buku, dan lain-lain. Hal tersebut memengaruhi kenyamanan dan konsentrasi siswa dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata Penilaian Tengah Semester (PTS) semester 1 pada muatan pelajaran IPA siswa kelas V yaitu 70,06. Nilai tersebut masih tergolong rendah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Dari 29 siswa kelas V, hanya terdapat 14 siswa yang mencapai nilai KKM, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM berjumlah 15 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan.

Dari paparan tersebut, dimungkinkan bahwa kemandirian dan fasilitas belajar siswa di rumah selama pembelajaran online memberikan kontribusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Keduanya diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Pupadita (2018) yang menerangkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian dan fasilitas belajar siswa dengan hasil belajar IPA (Biologi) kelas XI.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemandirian dan fasilitas belajar siswa dengan hasil belajar IPA kelas V di SDN se-Kecamatan Kebumen. Tujuan Penelitian ini yaitu (1) membuktikan adanya pengaruh positif kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar IPA, (2) membuktikan adanya pengaruh positif fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPA, (3) membuktikan adanya pengaruh positif kemandirian dan fasilitas siswa pada pembelajaran *online* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Analisis data yang digunakan yaitu uji regresi berganda dan korelasi berganda menggunakan aplikasi *SPSS 21* dengan taraf signifikansi 5%. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen pada tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 1554 siswa. Sampel pada penelitian ini yaitu

326 siswa kelas V pada 11 SDN dari 56 SDN di Kecamatan Kebumen yang diambil secara acak dengan teknik pengambilan *cluster random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data penelitian pada variabel kemandirian dan fasilitas belajar, sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel hasil belajar IPA. Instrumen penelitian ini yaitu angket kemandirian belajar dan angket fasilitas belajar yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Angket kemandirian dibagi menjadi beberapa indikator yaitu mampu bekerja sendiri, percaya diri, memiliki hasrat bersaing untuk maju, bertanggung jawab, menghargai waktu dan mampu mengambil keputusan. Angket fasilitas belajar dibagi menjadi beberapa indikator yaitu ruang atau tempat belajar, perabot belajar, alat bantu belajar, dan sumber belajar. Selanjutnya, tes IPA terdiri dari materi kelas V SD semester gasal tahun ajaran 2020/2021.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada penelitian berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Menurut Priyatno (2012) normalitas data sangat penting dikarenakan data dapat dianggap mewakili suatu populasi jika data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan metode *one sample kolmogrov-smirnov* menggunakan aplikasi SPSS 21. Kriteria pengujian dalam uji normalitas ini yaitu jika signifikansi  $> 0,05$ , artinya data berasal dari populasi berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi variabel hasil belajar IPA sebesar 0,056 ( $\text{sig} > 0,05$ ). Nilai signifikansi variabel kemandirian belajar sebesar 0,685 ( $\text{sig} > 0,05$ ). Nilai signifikansi variabel fasilitas belajar sebesar 0,744 ( $\text{sig} > 0,05$ ). Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa data dari ketiga variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas dilakukan sebagai salah satu syarat untuk melakukan analisis regresi data. Kriteria pengujian yaitu jika *Sig. Deviation from Linearity*  $> 0,05$  artinya terdapat pengaruh linier antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *Sig. Deviation from Linearity* variabel kemandirian belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar IPA (Y) yaitu 0,167. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara kemandirian belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas V. Nilai *Sig. Deviation from Linearity* variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar IPA (Y) yaitu 0,921. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara fasilitas belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas V.

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang linier antarvariabel bebas pada penelitian (Ghozali, 2011). Kriteria pengujian yaitu jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  artinya tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel X. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,690. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel bebas pada penelitian ini.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan korelasi berganda. Pengujian ini digunakan untuk menguji adanya pengaruh antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y.

**Tabel 1. Hasil Analisis Korelasi Berganda**

Analisis Korelasi Berganda			
Variabel Bebas	Sig.	r tabel	r hitung
Kemandirian Belajar ( $X_1$ )	0,000	0,113	0,549
Fasilitas Belajar ( $X_2$ )	0,000	0,113	0,471

variabel terikat: Hasil Belajar IPA

Berdasarkan tabel korelasi berganda di atas diketahui  $r$  hitung variabel kemandirian belajar = 0,549, sedangkan  $r$  tabel yaitu 0,113. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai  $r$  hitung kemandirian belajar ( $0,549 > 0,113$ ) yang berarti terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA. Hasil analisis koefisien korelasi antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA siswa sebesar 0,549, artinya kemandirian belajar memiliki pengaruh sedang (rentang interval koefisien korelasi 0,40 – 0,599).

Pada tabel 4.16, diketahui nilai  $r$  hitung variabel fasilitas belajar = 0,471, sedangkan  $r$  tabel yaitu 0,113. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai  $r$  hitung fasilitas belajar ( $0,471 > 0,113$ ) yang berarti terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPA. Hasil analisis koefisien korelasi antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPA siswa sebesar 0,471, artinya fasilitas belajar memiliki pengaruh sedang (rentang interval koefisien korelasi 0,40 – 0,599).

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Analisis Regresi Berganda					
Model	R	R Square	Change Statistics		
			R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	,584 <sup>a</sup>	,341	,341	83,556	,000

a. Predictors: (Constant), Fasilitas\_Belajar, Kemandirian\_Belajar

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui nilai *Sig. F change* sebesar 0,000. Nilai *Sig. F change* <  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPA. Selain itu, diketahui hasil koefisien korelasi antara kemandirian dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar 0,584 yang berarti terdapat pengaruh yang moderat/sedang.

Besarnya kontribusi variabel prediktor terhadap variabel prediksi dapat diketahui dengan menghitung sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE). SR diketahui sebesar 100%, sedangkan SE dihitung dengan cara mengalikan SR dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 34,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontribusi kemandirian dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPA adalah 34,1%, sedangkan 65,87% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, misalnya kesehatan, sikap, minat, motivasi, bakat, fisik, kebiasaan belajar, konsentrasi, lingkungan keluarga, dan sebagainya. Kemudian, rincian per variabel yaitu sumbangan kemandirian belajar ( $SE_{x_1}$ ) terhadap hasil belajar IPA sebesar 22,82% dan 77,18% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan sumbangan fasilitas belajar ( $SE_{x_2}$ ) terhadap hasil belajar IPA sebesar 11,31% dan 88,69% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil akhir penelitian menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPA. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Pupadita (2018) dengan judul "Hubungan Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Kelas XI IPA SMA N 2 Koto XI Tarusan" menghasilkan bahwa adanya hubungan antara kemandirian belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA N 2 Koto XI Tarusan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemandirian siswa dan lengkap fasilitas belajar yang dimiliki, maka akan semakin tinggi dan optimal pula hasil belajar yang dicapai siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah kemandirian dan kurang lengkapnya fasilitas belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin rendah pula hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori yang ada dan didukung pula dengan penelitian yang relevan, maka hasil penelitian ini adalah ada pengaruh positif dan signifikan

secara bersama-sama antara sikap kemandirian dan fasilitas belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021.

### SIMPULAN

Kemandirian dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 dengan tingkat korelasi sebesar 0,584 artinya kemandirian dan fasilitas belajar memiliki pengaruh sedang (rentang interval koefisien korelasi 0,40 – 0,599). Sumbangan pengaruh variabel kemandirian dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPA pada penelitian ini yaitu 34,13 %, dan sisanya 65,67% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kesehatan, sikap, minat, motivasi, bakat, fisik, kebiasaan belajar, konsentrasi, lingkungan keluarga (suasana rumah, relasi, cara mendidik), sekolah (metode belajar dan mengajar), dan masyarakat sekitar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Betri, T. J. (2020). Pembelajaran Online menghadapi Wabah Covid 19. *Jurnal Ilmiah Universitas Slamet Riyadi Surakarta*, 8 (2), 140-147. <http://www.ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/view/4000>.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harususilo, Y. E. (2019, 7 Desember). *Skor PISA 2018: Peringkat Lengkap Sains Siswa di 78 Negara ini Posisi Indonesia*. Diperoleh 14 Oktober 2020, dari <https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/07/10225401/skor-pisa-2018-peringkat-lengkap-sains-siswa-di-78-negara-ini-posisi>.
- Jannah, M. Z. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang. *Tesis. Program Pascasarjana Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-fasilitas-belajar-dan-motivasi-belajar-V-Jannah/cb8b56ce7c6fec99af9e13a1ab29ffa3b4dd5e6>.
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*. Diperoleh pada 14 Oktober 2020, dari: <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>.
- Kristanto, D. (2020). *Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Moore, J. L. (2011). e-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same?. *Internet and Higher Education*, 14 (1), 130. Diperoleh pada 14 Oktober 2020, dari: <http://dx.doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>.
- Priyatno, D. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Pupadita, D.D. (2018). *Hubungan Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Kelas XI IPA SMA N 2 Koto XI Tarusan*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. (STKIP) PGRI Sumatera Barat. <http://repo.stkip-pgrismubar.ac.id/id/eprint/6241/4/12010089%20DEASTY%20DWI%20PUSPADI%20SKRIPSI.pdf>.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Syah, M. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syahputra, E. (2018). *Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN (E-Journal), 11 (1), 1276-1283. [https://www.researchgate.net/publication/331638425\\_pembelajaran\\_abad\\_21\\_dan\\_penerapannya\\_di\\_indonesia](https://www.researchgate.net/publication/331638425_pembelajaran_abad_21_dan_penerapannya_di_indonesia).